



## Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media *Website Piktochart* terhadap Keterampilan Menulis Teks Iklan Siswa Sekolah Menengah Pertama

Amalia Susanti<sup>1\*</sup>, Lutfi Syauki Faznur<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, IndonesiaEmail : [amaliasusanti205@gmail.com](mailto:amaliasusanti205@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [lutfisyauki@umj.ac.id](mailto:lutfisyauki@umj.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl.K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeue, Kec. Ciputat Timur, Kota Tanggerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: [amaliasusanti205@gmail.com](mailto:amaliasusanti205@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to examine the results of writing skills of class VIII students in learning advertising text material. One focus of the study is on the suitability of the application of the learning model and the learning media used, because the inconsistency can affect students' ability to write advertising text effectively. The main objective of this study was to determine the effect of the application of the inquiry learning model assisted by the piktochart website on advertising text writing skills. This study was conducted at SMP Negeri 1 Rancabungur using a quantitative method of true experimental design, especially the post-test only control group design. The results showed that the use of the inquiry learning model assisted by the piktochart website media had a positive impact on improving advertising text writing skills in class VIII students. This can be seen from the average post-test results of the experimental group which reached 82.97, higher than the control group which obtained an average of 63.9. The data were analyzed using SPSS version 25 software, and the results of the data obtained from the use of the inquiry learning model assisted by the piktochart website media significantly influenced the improvement of students' advertising text writing skills.

**Keyword:** Inquiry Model, Advertisement Text, Piktochart Webstie Media.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil keterampilan menulis peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran materi teks iklan. Salah satu fokus penelitian adalah pada kesesuaian penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, karena ketidaksesuaian tersebut dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis teks iklan secara efektif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiiri berbantuan *website piktochart* terhadap keterampilan menulis teks iklan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rancabungur dengan menggunakan metode kuantitatif rancangan *true experimental design*, khususnya desain *post-test only control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiiri berbantuan media *website piktochart* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks iklan pada peserta didik kelas VIII. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil post-test kelompok eksperimen yang mencapai 82,97, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang memperoleh rata-rata 63,9. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dan hasil perolehan data diperoleh penggunaan model pembelajaran inkuiiri berbantuan media *website piktochart* secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks iklan peserta didik.

**Kata kunci:** Model Inkuiiri, Teks Iklan, Media *Webstie Piktochart*.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah krusial pada kehidupan manusia yang menjadi ikhtiar dalam menaikkan kecerdasan serta kemampuan manusia, hingga sumber daya manusia bergantung dengan kualitas pendidikan. Pendidikan juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan pribadi, daya pikir dan kepribadian yang lebih baik. Pendidikan yang baik akan menciptakan generasi yang bertakwa, berakhlak, berbudi pekerti, bertanggungjawab, kreatif, aktif, produktif, dan mandiri.

وَعَلَمَ اذْمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا لَمْ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلِكَةِ فَقَالَ أَنْبِوْزِنِي بِاسْمَاءَ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَدِقِينَ

“Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu benar!” (Q.S. Al-Baqarah: 31).

Dalam ayat di atas dijelaskan mengenai pentingnya menuntut ilmu. Nabi Adam manusia pertama yang diciptakan serta bekal pertama yang Allah Swt berikan adalah ilmu. Antara iman dan ilmu haruslah seimbang, karena iman dan ilmu akan membuat seseorang menjadi bermanfaat. Oleh sebab itu, sebagai manusia diwajibkan untuk senantiasa menuntut ilmu agar jadi manusia yang bermanfaat untuk manusia lainnya dan bagi lingkungan sekitar.

Pada kurikulum merdeka terdapat fase D yang meliputi jenjang SMP/sederajat, yaitu kelas 7,8, dan 9. Adapun capaian pembelajaran fase D yaitu elemen menulis. Pada bagian menulis terdapat tujuan pembelajaran yaitu untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, dan tulisan. Pendidik pada rangkaian pembelajaran harus memakai model pembelajaran yang sesuai pada materi, agar nantinya proses pembelajaran berjalan dengan baik. Model pembelajaran yang sesuai materi akan membantu menumbuhkan suasana belajar yang nyaman dan mendukung, sehingga tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.

Menurut Khoerunnisa, dkk (2020) model pembelajaran merupakan pendekatan yang dipakai pendidik untuk mengajar peserta didik secara efektif. Model pembelajaran berperan sebagai panduan yang memberikan struktur pada proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang diberikan. Model pembelajaran berfungsi untuk mengatur interaksi pendidik dan peserta didik serta menjelaskan bagaimana informasi atau materi yang disampaikan, diproses, dan dipahami oleh peserta didik.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek keterampilan meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan dari pendidikan keterampilan berbahasa adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik untuk komunikasi bahasa tulis maupun lisan. Menurut Munirah (2019:732), menulis merupakan jenis tulisan yang memfasilitasi komunikasi mengenai ide, informasi, serta pikiran yang harus dilakukan secara konsisten. Akan tetapi, didik tidak jarang menganggap menulis merupakan aspek yang paling disayangkan. Selama latihan menulis, siswa akan menuliskan pikiran mereka dalam bentuk tulisan dan niscaya akan mengekspresikan ide - ide mereka dalam kata - kata yang ingin mereka tulis.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memperoleh informasi bahwa ketika pembelajaran berlangsung pada materi teks iklan peserta didik mengalami kesulitan dalam

menentukan ide, kesulitan merangkai kata agar tulisan menarik dan pembaca memahami isi dari teks iklan, kesulitan menggambar yang sesuai dengan teks iklan yang dibuat. Masalah tersebut berkaitan dengan praktik menulis teks iklan. Hal tersebut menjadikan pembelajaran menulis teks iklan tidak tuntas karena masih ditemukan peserta didik yang nilainya tidak sesuai dengan KKM dalam pembelajaran teks iklan.

Menurut Kosasih (2019: 87) iklan merupakan pemberitahuan yang memiliki tujuan untuk membujuk masyarakat untuk menggunakan atau memakai produk. Teks iklan merupakan media untuk memasarkan produk pada penerima pesan iklan, tujuannya untuk memberitahukan produk barang atau jasa pada konsumen dalam rangka menarik perhatian, mengenali, membeli, mengkonsumsi atau menggunakan produk yang di iklarkan, teks iklan berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang produk baru beserta ciri-cirinya, mendorong pelanggan untuk membeli, dan mengingatkan pelanggan tentang produk tertentu untuk selalu menggunakan. (Rahman, 2018: 58).

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, memerlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pendidik harus menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Solusinya adalah dengan menrapkan model pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih aktif. Pada hal ini, penerapan model pembelajaran berbantuan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memberikan motivasi serta tercapainya pembelajaran yang aktif, kondusif, dan suasana kelas yang menyenangkan guna mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran teks iklan, terutama pada keterampilan menulis teks iklan, peserta didik diharapkan untuk bisa menyatukkan keterampilan berpikir serta keterampilan berimajinasi. Model pembelajaran yang tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada peserta didik ketika menulis teks iklan adalah model pembelajaran inkuiri. Menurut Lina dalam Nduru (2023: 50) model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik ketika melakukan penelitian, eksplorasi, dan penyelidikan mengenai topik tertentu. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian pembelajaran yang menggunakan keterampilan berpikir kritis serta analisis untuk mengetahui jawaban masalah secara mandiri. Pendekatan ini terfokus pada peserta didik karena peserta didik terlibat aktif secara penuh pada proses pembelajaran. (Santoso, 2024:4).

Melalui model pembelajaran inkuiri peserta didik diharapkan bisa mengembangkan ide dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah/struktur bahasa Indonesia. Adapun bantuan media yang bisa di pakai dalam model pembelajaran inkuiri yaitu *website piktochart*. Menurut

Mulfi (2024) *piktochart* merupakan *website* yang memungkinkan pengguna untuk membuat video, infografis, poster, presentasi, dan berbasis gambar lainnya.

Model pembelajaran yang inkuiri dan media *website piktochart* bisa diterapkan ketika pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks iklan, melalui model pembelajaran inkuiri yang dalam proses pembelajarannya mengarahkan peserta didik sebagai pokok belajar yang aktif dalam proses eksplorasi, penyelidikan, dan pemecahan masalah. Kemudian dalam *website piktochart* peserta didik menulis teks iklan yang di sajikan dalam bentuk visualisasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran fase D kurikulum merdeka.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:115), metode kuantitatif umumnya diterapkan dalam desain eksperimen. Dalam pelaksanaannya, terdapat dua kelompok yang terlibat yaitu kelompok eksperimen, yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *true experimental design*, yang diterapkan melalui desain *post-test-only control design*. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *random sampling*. Pada kelompok eksperimen, perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran inkuiri yang didukung oleh media *website piktochart*. Sementara itu, kelompok kontrol tidak menerima perlakuan sehingga pembelajaran tidak menggunakan model inkuiri dan media *website piktochart*.

Penelitian ini melibatkan 70 siswa kelas VIII sebagai sampel, yang terbagi ke dalam dua kelas masing-masing terdiri dari 35 peserta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, serta dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menerapkan beberapa teknik, seperti uji validitas instrumen untuk memastikan keabsahan alat ukur, uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas guna menilai keseragaman antara kedua kelompok sampel, serta uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam keterampilan menulis teks iklan pada peserta didik kelas VIII.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan empat pertemuan, dengan dua periode pembelajaran pada kelompok eksperimen serta dua periode pembelajaran pada kelompok kontrol, peserta didik masing-masing kelompok berjumlah 35 peserta didik. Peneliti membahas materi pengertian teks iklan, struktur teks iklan, unsur kebahasaan

teks iklan, dan contoh teks iklan. Pada proses pembelajaran menulis teks iklan dalam kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan *website piktochart*, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan media yang hanya berupa buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII.

Hasil *post-test* dari percobaan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *website piktochart* memiliki skor minimum 65 dan skor maksimum 96, dengan rentang datanya sebesar 31. Berdasarkan data tersebut mean sebesar 82,97, median sebesar 85,00, varians sebesar 73,440, dan simpangan baku sebesar 2904. Sedangkan hasil posttest pada kelompok kontrol menunjukkan skor minimum sebesar 42 dan skor maksimum sebesar 80, dengan rentang data sebesar 38. Berdasarkan data tersebut, nilai mean sebesar 63,9, median sebesar 62,0, modus 60, varians sebesar 84,022, dan simpangan baku sebesar 2208.

### **Uji Normalitas**

**Tabel 1**

<b>Test of Normality</b>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statis tic	df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Posttest-Eksperimen	.136	35	.098	.955	35	.166
	Posttest-Kontrol	.116	35	.200	.977	35	.656

\*. This is a lower bound of the true significance  
a. Liliefors Significance Correction

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,166, yang berarti  $0,166 > 0,05$ . Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,658, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok, baik eksperimen maupun kontrol, terdistribusi secara normal.

## **Uji Homogenitas**

**Tabel 2**

### **Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		<b>Levene Statistic</b>	<b>Df1</b>	<b>Df2</b>	<b>Sig.</b>
Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	.041	1	68	.841
	Based on Median	.062	1	68	.804
	Based on Median and with adjusted df	.062	1	67.817	.804
	Based on trimmed mean	.050	1	68	.823

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka varians dari kedua kelompok dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka varians kedua kelompok tidak homogen atau berbeda. Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,841 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang seragam atau homogen.

## **Uji Hipotesis**

**Tabel 3**

<b>Independent Samples Test</b>										
		t-test for Equality of Means								
		Levene's Test for Equality of Variances						95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Peserta Didik	Equal variances assumed	.041	.841	9.375	68	.000	19.886	2.121	15.653	24.118
	Equal variances not assumed			9.375	67.694	.000	19.886	2.121	15.653	24.118

Berdasarkan nilai signifikansi dua arah (2-tailed), diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai yang lebih kecil dari batas signifikansi yang ditentukan ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai t sebesar 9,375 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 68 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dengan demikian, berdasarkan hasil *uji independent sample t-test*, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran inkuiri yang didukung oleh media *website piktochart* terhadap kemampuan menulis teks iklan peserta didik.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian mengenai pembelajaran pada materi teks iklan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media *website piktochart* bisa membangkitkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik, mendorong partisipasi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, menaikkan keterampilan menulis teks iklan yang dilihat dari hasil penugasan yang telah diselesaikan. Beda halnya pada kelas kontrol yang hanya menerapkan metode ceramah serta tidak dibantu dengan media pembelajaran menjadikan pembelajaran pasif serta bersifat satu arah yang mengakibatkan keadaan kelas serta pembelajaran jadi monton karena hanya menyimak saja.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri yang didukung oleh media *website piktochart* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks iklan pada kelas eksperimen terbukti memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu, model ini juga mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, yang terlihat dari meningkatnya keterlibatan dan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran serta nilai rata-rata peserta didik di atas ketuntasan kriteria minimum. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *website piktochart* secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan peserta didik.

## **DAFTAR REFERENSI**

Afriani, D. R. (2021). Pengembangan modul menulis narasi berbasis pendekatan saintifik untuk siswa SMP. Yogyakarta: Pustaka Eduka.

Hidayat, S., & Pratiwi, N. R. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 44–53.

Kosasih. (2019). Dasar-dasar keterampilan menulis. Bandung: Pustaka Baru Pers.

Kurniawati, L. (2020). Analisis kesalahan berbahasa dalam tulisan narasi siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 2(3), 88–95.

Maulana, I. F. (2021). Pembelajaran menulis berbasis teknologi informasi di era digital. Surabaya: Literasi Nusantara.

Munirah, S., Fatimah, R., & Sari, L. (2019). Pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, 4(2), 731–740.

Nduru, M. P. (2023). Model pembelajaran inkuiri learning. Indramayu: CV Adanu Abimata.

Santoso. (2024). Efektivitas pembelajaran inkuiri berbasis kooperatif: Strategi dan implementasinya. Malang: PT Literasi Nusatara Abadi Grup.

Setiaji, A. M. (2024). Pemanfaatan media situs web Piktochart dalam menulis kreatif puisi pada siswa MTS Negeri di Jakarta tahun pelajaran 2023/2024 [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Taufiqur, R. (2018). Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan. Semarang: CV Pilar Nusantara.

Wulandari, E., & Saputra, D. Y. (2023). Efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 112–120.